

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Pasuruan bukan merupakan salah satu kab/kota menghitung Indeks Harga Konsumen (IHK). Walaupun sebagai kab/kota Non IHK, Kabupaten Pasuruan memiliki tanggung jawab dalam menganalisa inflasi daerah dengan menggunakan proxy Indeks Perkembangan Harga (IPH). Alat ukur IPH ini digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada harga dari waktu ke waktu (*week to week*). Output dari mengukur IPH ini akan digunakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan dalam membuat kebijakan ekonomi dalam mengendalikan inflasi daerah. Pada tahun 2024, Pemerintah (Bank Indonesia) menetapkan target inflasi (IPH) berkisar $2,5 \pm 1\%$. Adapun perkembangan inflasi Kabupaten Pasuruan Triwulan II (April - Juni) Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Bulan - Minggu ke-	Komoditas Andil Perubahan Harga
1	April - Minggu ke 1	Cabai Rawit(-0.9112), Cabai Merah(-0.7566), Telur Ayam Ras(-0.4578)
2	April - Minggu ke 3	Cabai Rawit(-0.9632), Cabai Merah(-0.726), Telur Ayam Ras(-0.561)
3	April - Minggu ke 4	Cabai Rawit(-0.9211), Cabai Merah(-0.6782), Telur Ayam Ras(-0.5857)
4	Mei - Minggu ke 1	Cabai Merah(0.8891), Bawang Merah(0.6785), Telur Ayam Ras(0.1623)
5	Mei - Minggu ke 2	Cabai Merah(0.907), Bawang Merah(0.6054), Telur Ayam Ras(0.2145)
6	Mei - Minggu ke 3	Cabai Rawit(-0.4975), Daging Ayam Ras(-0.2628), Beras(-0.1607)
7	Mei - Minggu ke 4	Cabai Rawit(-0.5105), Daging Ayam Ras(-0.2608), Beras(-0.2423)
8	Mei - Minggu ke 5	Cabai Rawit(-0.515), Beras(-0.3672), Daging Ayam Ras(-0.2646)
9	Juni - Minggu ke 1	Bawang Merah(-0.5598), Beras(-0.3742), Telur Ayam Ras(-0.2975)
10	Juni - Minggu ke 2	Bawang Merah (-0.6294), Daging Sapi (-0.3979), Beras (-0.3742)
11	Juni - Minggu ke 3	Bawang Merah(-0.6678), Daging Ayam Ras(-0.3643), Beras(-0.3147)
12	Juni - Minggu ke 4	Bawang Merah(-0.7203), Daging Ayam Ras(-0.4022), Beras(-0.3663)

Berdasarkan Grafik IPH Kabupaten Pasuruan (**Grafik 1**) pada triwulan II tahun 2024 (*week to week*) diatas, Kabupaten Pasuruan mengalami deflasi selama 10 minggu. Sedangkan, IPH Kabupaten Pasuruan pada Bulan Mei Minggu I dan II mengalami inflasi secara berturut-turut sebesar 1,31% dan 1,22%. Namun, secara keseluruhan Indek Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pasuruan di Triwulan II tahun 2024 ini masih dalam target yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar $2,5 \pm 1\%$.

Penurunan trend Indek Perkembangan Harga Kabupaten Pasuruan pada triwulan ini sebesar y

= -0.1635x - 0.1039 disebabkan oleh kondisi IPH (*week to week*) mengalami deflasi. Terdapat 7 (tujuh) komoditas penyumbang deflasi pada periode triwulan II (April-Juni) tahun 2024 antara lain Cabe Rawit, Cabai Merah, Telur Ayam Ras, Daging Ayam Ras, Beras, Bawang Merah, dan Daging Sapi. Sementara, komoditas Cabai Merah, Bawang Merah, dan Telur Ayam Ras merupakan komoditas penyumbang inflasi pada periode yang sama. Disamping itu, 3 (tiga) komoditas yang memiliki fluktuasi harga tertinggi meliputi Bawang Merah, Cabe Rawit, dan Cabe Merah dengan interval angka IPH sebesar 0,0144% - 0,2114%.

1.1 Perkembangan Harga Bulan April Tahun 2024

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Bawang Merah,1 kg	39,824	48,000	28,000	71.43%
Cabai Merah Besar,1 kg	39,265	52,000	35,000	48.57%
Cabai Merah Keriting,1 kg	35,529	45,000	33,000	36.36%
Bawang Bombai,1 kg	38,235	45,000	36,000	25.00%
Ketimun Sedang,1 kg	4,471	5,000	4,000	25.00%
Gula Pasir Kemasan, 1kg	18,059	18,500	17,500	5.71%
Bawang Putih Kating,1 kg	40,235	41,000	39,000	5.13%
Kacang Hijau,1 kg	21,824	22,000	21,000	4.76%
Kedelai Lokal,1 kg	13,382	13,600	13,000	4.62%
Bawang Putih Honan,1 kg	36,853	39,000	35,000	4.29%
Gula Pasir Curah, 1kg	16,924	17,200	16,500	4.24%
Susu Bubuk (Setara Dancow),400 gr	46,765	48,000	46,500	3.23%
Cabai Rawit Hijau,1 kg	40,118	42,000	39,000	2.56%
Minyakita,1 lt	15,444	15,450	15,400	0.32%

Tabel 1. Kenaikan Harga Pangan pada Bulan April 2024

Bulan April 2024 terdapat 14 (empat belas) komoditas mengalami kenaikan harga (inflasi). Sedangkan, terdapat 13 (tigabelas) komoditas yang mengalami kenaikan harga diatas 2,5% meliputi Cabe Bawang Merah, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Bawang Bombai, Ketimun, Gula Pasir Kemasan, Bawang Putih Kating, Kacang Hijau, Kedelai Lokal, Bawang

Putih Honan, Gula Pasir Curah, Susu Bubuk (setara Dancow), dan Cabai Rawit Hijau. Sebagian besar kenaikan harga pada periode ini disebabkan permintaan yang cukup tinggi untuk kebutuhan Idul Fitri. Pada periode April ini, komoditas Bawang Merah memiliki fluktuasi tertinggi sebesar 71,43%. Ada beberapa factor yang menyebabkan peningkatan indeks perkembangan harga (IPH) bawang merah antara lain Produksi Bawang Merah Kabupaten Pasuruan bulan April 2024 turun 87% dari bulan Maret 2024 serta meningkatnya harga Bawang Merah di tingkat produsen (Pasar Dringu, Probolinggo) sebesar 75%. Harga bawang merah akan diprediksi turun ketika akhir bulan Mei. Karena Sentra produksi bawang merah di Kabupaten Pasuruan yang berada di wilayah Kecamatan Pohjentrek dan Kraton memiliki waktu panen di bulan Februari, Mei, Juli, Oktober, dan Desember.

Lain halnya dengan komoditas cabai merah besar dan cabai merah keriting, kenaikan IPH pada kedua komoditas ini disebabkan Harga di tingkat produsen (Probolinggo dan Kediri) meningkat sebesar 80% (Rp 20.000) dari bulan Maret 2024. Sementara, pedagang di Pasar Bangil (Pasar pemantauan SP2KP) mendapatkan kedua komoditas ini dari Pasar Porong (Sidoarjo). Sedangkan, para pedagang besar cabai di Pasar Porong mendapatkan pasokan dari Kab. Probolinggo, Kab. Kediri, Kab. Banyuwangi, Kab. Lumajang, Kab. Jember, dan Kab. Pasuruan.

Selain komoditas cabai dan bawang merah, komoditas lain yang memberikan andil kenaikan IPH cukup tinggi adalah bawang bombai dan ketimun. Faktor kenaikan di tingkat konsumen sebesar 25% adalah pemicu kenaikan harga ketimun di tingkat konsumen. Sedangkan, peningkatan IPH bawang bombai disebabkan kenaikan harga tingkat distributor. Selengkapnya untuk factor-faktor yang menyebabkan kenaikan IPH pada komoditas lain di Bulan April 2024 dapat dilihat pada **Tabel. 2**.

No	Komoditas	Penyebab
1	Cabai Merah Besar, cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Hijau	<ul style="list-style-type: none"> · Produksi terbatas yang disebabkan pergeseran periode panen akibat fenomena El-Nino. · Harga Cabai Besar di tingkat produsen (Probolinggo dan Kediri) meningkat sebesar 80% (Rp 20.000) dari bulan Maret 2024, sedangkan Harga Cabai Rawit di tingkat produsen (Jember dan Kediri) meningkat sebesar 15% (Rp 3.000) dari bulan Maret 2024 · Pola distribusi cabe di Pasar Bangil (Pasar pemantauan SP2KP) terlalu panjang, sehingga harga cabe di pasar Bangil tergantung dari harga pemasok (Pedagang Besar Pasar Porong): Pola Distribusi Cabe di Pasar Bangil: Petani (Kediri, Banyuwangi, Jember, dan Lumajang) – Pedagang Besar (Pasar Porong, Sidoarjo) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)

- Produksi Bawang Merah Kabupaten Pasuruan bulan April 2024 turun 87% dari bulan Maret 2024 (Maret = 588,43 kuintal; April = 76,92 kuintal);
 - Sementara, waktu panen raya Bawang Merah di Kabupaten Pasuruan terjadi 5 (lima) kali dalam setahun yaitu bulan Februari, Mei, Juli, Oktober, dan Desember. Sentra produksi di Kabupaten Pasuruan berada di wilayah Kecamatan Pohjentrek dan Kraton;
 - Meningkatnya harga Bawang Merah di tingkat produsen di Pasar Dringu, Probolinggo (Produsen Bawang Merah) sebesar 75%. Sedangkan, sebagian besar pedagang di Pasar Bangil (Pasar pemantauan SP2KP) mendapatkan Bawang Merah berasal dari Probolinggo sebagai salah satu produsen bawang merah terbesar di Jawa Timur
- 2 Bawang Merah
- Pola Distribusi Bawang Merah di Pasar Bangil:
 Petani (Probolinggo) – Pedagang
 Pengepul (Probolinggo) – Pedagang
 Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) –
 Konsumen (Pasuruan)
- Kenaikan harga tingkat distributor (komoditas Minyakita, Susu Bubuk (Setara Dancow), Gula Pasir Curah, Bawang Putih Honan, Bawang Putih Kating, Gula Pasir Kemasan, Bawang Bombay) sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen
 - Harga tingkat produsen dan pedagang besar (Sampang dan Sumenep) mengalami kenaikan harga sehingga berpengaruh pada kenaikan harga di tingkat pedagang eceran (pasar Bangil, Pasuruan).
- 3 Minyakita, Susu Bubuk (Setara Dancow), Gula Pasir Curah, Bawang Putih Honan, Bawang Putih Kating, Gula Pasir Kemasan, Bawang Bombay
- 4 Ketimun, Kacang Hijau dan Kedelai Lokal
- Pola Distribusi Kacang Hijau di Pasar Bangil:
 Petani (Kab. Sampang dan Kab. Sumenep) – Pedagang Besar/Pedagang Pengepul (Kab. Sampang dan Kab. Sumenep) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)
- Produksi kedelai lokal menurun karena masa musim panen raya kedelai lokal pada bulan Agustus - Oktober
 - Kenaikan harga ditingkat produsen sebesar 25% sebagai pemicu kenaikan harga ketimun di tingkat konsumen
- 5 Kedelai Lokal
- 6 Ketimun

Tabel 2. Penyebab Kenaikan Harga Komoditas pada Bulan April 2024

Pada Bulan April 2024 terdapat 5 (lima) komoditas pangan yang memberikan andil / sumbangan deflasi di Kabupaten Pasuruan yang meliputi Tomat, Kacang Panjang, Ikan Bandeng, Daging Ayam Ras, Susu Bubuk Balita, Ikan Tongkol, Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Kampung (**Tabel 3**).

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Ayam Kampung Utuh,1 ekor	66,529	67,000	66,000	-0.75%
Telur Ayam Ras,1 kg	26,559	27,500	26,000	-1.82%
Ikan Tongkol,1 kg	31,471	32,000	31,000	-3.13%
Susu Bubuk Balita (Setara SGM),400 gr	42,653	42,900	41,500	-3.26%
Daging Ayam Ras Karkas,1 kg	36,059	38,000	34,500	-4.17%
Ikan Bandeng,1 kg	32,882	34,000	32,000	-4.48%
Kacang Panjang,1 kg	12,353	13,000	12,000	-7.69%
Tomat,1 kg	23,059	28,000	19,000	-20.83%

Tabel 3. Penurunan Harga Pangan pada Bulan April 2024

Harga tomat di bulan April 2024 mengalami deflasi sebesar -20,83%. Bulan April merupakan periode awal musim panen tomat di beberapa wilayah khususnya di Kabupaten Pasuruan. Musim panen raya tomat ini akan diperkirakan sampai awal bulan Juni 2024. Sedangkan, komoditas lain yang mengalami deflasi adalah Ikan Tongkol dan Ikan Bandeng. Ada beberapa factor penyebab penurunan harga pada kedua komoditas ini yaitu meningkatnya hasil tangkapan ikan tongkol dari Nelayan (Kec. Nguling dan lekok) serta meningkatnya produksi tambak bandeng dari petambak (Kec Rejoso dan Kec Bangil). Sementara, untuk komoditas yang mengalami penurunan IPH bulan April 2024 serta factor-faktor yang menyebabkan penurunan harga pada komoditas tersebut dapat dilihat pada **Tabel 4**.

No	Komoditas	Penyebab
1	Ayam Kampung, Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras	<ul style="list-style-type: none"> · Turunnya pakan ternak dari Rp. 8.500 menjadi Rp 5.000 per kilo sehingga menurunkan biaya produksi di tingkat produsen yang kemudian berakibat turunnya harga Ayam Kampung, Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras · Meningkat hasil tangkapan ikan tongkol dari Nelayan (Kec. Nguling dan lekok). · Meningkatnya produksi tambak bandeng dari petambak (Kec Rejoso dan Kec Bangil) berdampak harga bandeng di tingkat konsumen juga turun.
2	Ikan Tongkol dan Ikan bandeng	<p>Pola Distribusi ikan di Pasar Bangil: Nelayan (Kab Pasuruan) – Pedagang Pengepul (Kab Pasuruan) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)</p>

3	Susu Bubuk Balita (Setara SGM)	· Turunnya harga tingkat distributor (Susu Bubuk Balita) sebagai pemicu turunnya harga di tingkat konsumen
4	Kacang Panjang dan Tomat	· Meningkatnya hasil panen Tomat dan kacang panjang di wilayah Kabupaten Pasuruan

Tabel 4. Penyebab Penurunan Harga Komoditas pada Bulan April 2024

1.2 Perkembangan Harga Bulan Mei Tahun 2024

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Beras SPHP Bulog	12,068	12,500	10,900	14.68%
Kentang Sedang, 1 kg	15,342	16,500	15,000	10.00%
Bawang Bombai, 1 kg	49,368	50,000	48,000	4.17%

Tabel 5. Kenaikan Harga Pangan pada Bulan Mei 2024

Terdapat 3 (tiga) komoditas yang memiliki kenaikan indeks perkembangan harga (IPH) pada bulan Mei 2024 yaitu Beras SPHP Bulog, Kentang, dan Bawang Bombai. Berdasarkan **Tabel 6**, Kenaikan harga Beras SPHP di tingkat distributor sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen yang disebabkan efek dari permintaan yang lebih besar untuk kebutuhan idul fitri. Sedangkan, hasil produksi terbatas yang disebabkan pergeseran periode panen akibat fenomena El-Nino berdampak pada kenaikan harga kentang. Curah Hujan yang cukup tinggi pada Akhir Bulan Maret berakibat penurunan produksi Kentang di wilayah Kecamatan Tosari, Puspo dan Tutar.

No	Komoditas	Penyebab
1	Beras SPHP	· Kenaikan harga tingkat distributor sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen efek dari permintaan yang lebih besar untuk kebutuhan idul fitri
2	Kentang	· Produksi terbatas yang disebabkan pergeseran periode panen akibat fenomena El-Nino
3	Bawang Bombay	· Curah Hujan yang cukup tinggi pada Akhir Bulan April berakibat penurunan produksi Kentang di wilayah Kecamatan Tosari, Puspo dan Tutar.
		· Naiknya harga tingkat distributor sebagai pemicu turunnya harga di tingkat konsumen. Harga Bawang Bombai dipengaruhi oleh harga dan stok di tingkat Importir.

Tabel 6. Penyebab Kenaikan Harga Komoditas pada Bulan Mei 2024

Sebagian besar harga pangan di Bulan Mei 2024 mengalami penurunan harga. Terdapat 27 (dua puluh tujuh) komoditas pangan memberikan andil deflasi di periode ini yang meliputi Kedelai Lokal, Minyakita, Telur Ayam Ras, Minyak Goreng Kemasan Premium, Gula Pasir Kemasan, Gula Pasir Kemasan, Bawang Putih Honan, Susu Bubuk (Setara Dancow), Beras Cap Pesona Laut (Premium), Kedelai Impor, Susu Kental Manis, Gula Pasir Curah, Kacang Hijau, Minyak Goreng Curah, Ikan Bandeng, Cabai Rawit Hijau, Cabai Rawit Merah, Tempe Bungkus, Beras Cap Gurih (Premium), Ketimun, Ikan Tongkol, Tepung Terigu, Tahu Putih, Bawang Merah, Cabai Merah Keriting, Jeruk Lokal, Tomat, dan Cabai Merah Besar.

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Kedelai Lokal,1 kg	13,563	13,600	13,500	-0.74%
Minyakita,1 lt	15,321	15,500	15,200	-1.62%
Telur Ayam Ras,1 kg	27,605	28,500	26,500	-1.85%
Minyak Goreng Kemasan Premium,1 lt	18,737	19,000	18,500	-2.63%
Gula Pasir Kemasan, 1kg	18,079	18,500	18,000	-2.70%
Bawang Putih Honan,1 kg	35,868	36,500	35,500	-2.74%
Susu Bubuk (Setara Dancow),400 gr	47,368	48,000	46,500	-3.13%
Beras Cap Pesona Laut (Premium)	14,658	15,000	14,500	-3.33%
Kedelai Impor,1 kg	13,316	13,500	13,000	-3.70%
Susu Kental Manis, 370 gr	12,395	12,500	12,000	-4.00%
Gula Pasir Curah, 1kg	16,900	17,200	16,500	-4.07%
Kacang Hijau,1 kg	21,158	22,000	20,500	-4.55%
Minyak Goreng Curah,1 lt	14,416	14,850	14,000	-5.72%
Ikan Bandeng,1 kg	31,053	32,000	28,000	-6.25%
Cabai Rawit Hijau,1 kg	40,895	43,000	40,000	-6.98%
Cabai Rawit Merah,1 kg	21,921	26,000	19,000	-7.69%
Tempe Bungkus,1 kg	12,316	13,000	12,000	-7.69%
Beras Cap Gurih (Premium)	13,439	14,000	12,833	-8.33%
Ketimun Sedang,1 kg	5,026	5,500	5,000	-9.09%
Ikan Tongkol,1 kg	29,632	31,000	28,000	-9.68%
Tepung Terigu,1 kg	9,684	10,000	8,500	-10.53%
Tahu Putih,1 kg	8,316	9,000	8,000	-11.11%
Bawang Merah,1 kg	41,526	48,000	39,000	-18.75%
Cabai Merah Keriting,1 kg	39,184	46,000	35,000	-19.57%
Jeruk Lokal,1 kg	16,684	19,000	15,000	-21.05%
Tomat,1 kg	16,921	20,000	14,000	-22.22%
Cabai Merah Besar,1 kg	43,421	55,000	38,000	-24.53%

Tabel 7. Penurunan Harga Pangan pada Bulan Mei 2024

Setelah mengalami kenaikan harga cukup dalam pada bulan April 2024, komoditas cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit hijau, dan cabai rawit merah di Bulan Mei 2025 mengalami deflasi yang cukup tinggi sebesar -24,53%; -19,57%; -6,98%; dan 7,69%. Faktor penyebab turunnya IPH pada komoditas ini adalah meningkatnya hasil produksi cabe di Kabupaten Probolinggo, Kediri, Lumajang, dan Jember serta wilayah Kabupaten Pasuruan berdampak penurunan harga cabai di tingkat produsen; harga Cabe Rawit di tingkat produsen turun 17,64% dari Bulan April 2024; serta harga Cabe Besar di tingkat produsen turun 22,22% dari Bulan April 2024.

Pada pertengahan bulan Mei 2024 merupakan fase awal musim panen bawang merah. Kondisi ini memberikan efek penurunan harga bawang merah di wilayah Kabupaten Pasuruan. Melimpahnya stok bawang merah di pasar Pasar Bangil (Pasar pemantauan SP2KP) yang di

supply dari Kab. Pasuruan (Kec. Pohjentrek dan Kec. Kraton) serta pedagang besar bawang merah dari Probolinggo berdampak pada penurunan harga bawang merah di tingkat konsumen yang cukup besar (-19,57%). Berdasarkan data Siskaperbapo harga bawang merah di tingkat petani (Probolinggo) turun 11,42% dari Bulan April 2024.

Bulan Mei s.d Agustus 2024 merupakan fase musim panen jeruk di berbagai wilayah sentra produksi Jeruk di Jawa Timur yang meliputi Kota Batu, Kab. Jember, Kab. Banyuwangi. Hasil produksi jeruk di ketiga kab/kota tersebut didistribusikan ke kab/kota lainnya, salah satunya Kabupaten Pasuruan (Pasar Bangil). Kondisi ini menyebabkan perang harga antar pedagang besar. Sehingga harga Jeruk di tingkat konsumen menjadi turun.

Sejak bulan April 2024 harga tomat berangsur-angsur turun. Pada bulan Mei ini, harga tomat anjlok pada kisaran harga Rp 19.000 per kilo. Sementara, harga pada bulan April 2024 dikisaran harga Rp 23.000 per kilo. Harga ini akan diprediksi turun drastis lagi pada bulan Juni 2024. Akhir bulan Mei ini merupakan puncak panen raya tomat di berbagai wilayah. Sementara, untuk komoditas yang mengalami penurunan IPH bulan Mei 2024 serta factor-faktor yang menyebabkan penurunan harga pada komoditas tersebut dapat dilihat pada **Tabel 8.**

No	Komoditas	Penyebab
1	Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, Cabai Rawit Hijau	<ul style="list-style-type: none">· Meningkatnya hasil produksi cabe di Kabupaten Probolinggo, Kediri, Lumajang, dan Jember serta wilayah Kabupaten Pasuruan berdampak penurunan harga cabai di tingkat produsen· Harga Cabe Rawit di tingkat produsen turun 17,64% dari Bulan April 2024· Harga Cabe Besar di tingkat produsen turun 22,22% dari Bulan April 2024· Terjadi penurunan harga cabe di tingkat pengepul/pedagang besar (Pasar Porong, Sidoarjo) <p>Pola Distribusi Cabe di Pasar Bangil: Petani (Kediri, Banyuwangi, Jember, dan Lumajang) – Pedagang Besar (Pasar Porong, Sidoarjo) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)</p> <ul style="list-style-type: none">· Terjadi penurunan harga di tingkat pengepul yang berasal dari Kab Probolinggo. Pengepul tersebut mendistribusikan bawang merah pada Pasar Bangil (Pasar Pemantauan SP2KP).
2	Bawang Merah	<ul style="list-style-type: none">· Sementara, harga bawang merah di tingkat petani (Probolinggo) turun 11,42% dari Bulan April 2024. <p>Pola Distribusi Bawang Merah di Pasar Bangil: Petani (Probolinggo) – Pedagang Pengepul (Probolinggo) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)</p>
3	Jeruk Lokal	<ul style="list-style-type: none">· Memasuki Musim panen raya jeruk (Mei-Agustus) di wilayah Kota Batu, Kab. Jember, dan Kab. Banyuwangi menyebabkan melimpahnya hasil produksi yang dijual di beberapa daerah, salah satunya di Kabupaten Pasuruan. Sehingga berdampak penurunan harga di tingkat konsumen
4	Kedelai import, Kedelai Lokal, Tempe, dan Tahu	<ul style="list-style-type: none">· Turunnya Permintaan kedelai menyebabkan pemicu penurunan harga kedelai import maupun kedelai lokal· Stok kedelai import dan kedelai lokal di tingkat distributor cukup tinggi· Turunnya harga kedelai import dan kedelai lokal sebagai bahan baku tempe dan tahu berdampak pada turunnya harga tempe dan tahu di tingkat konsumen· Meningkatnya hasil produksi di tingkat petani mempengaruhi kuantitas hasil penggilingan beras di wilayah Kabupaten Pasuruan.· Selain itu tingginya kuantitas Beras Premium dari Jember dan Banyuwangi yang masuk ke wilayah Kabupaten Pasuruan memicu penurunan harga beras premium di wilayah Kab Pasuruan.
5	Beras Cap Gurih (Premium), Beras Cap Pesona Laut (Premium)	<p>Pola Distribusi Beras Premium di Pasar Bangil: Petani (Kab Pasuruan, Jember, Banyuwangi) – Penggilingan / Pedagang Besar (Kab Pasuruan, Jember, Banyuwangi) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)</p> <ul style="list-style-type: none">· Meningkat hasil tangkapan ikan tongkol dari Nelayan (Kec. Nguling dan lekok) serta menurunnya produksi udang dari tambak.· Meningkatnya produksi tambak bandeng dari petambak (Kec Rejoso dan Kec Bangil) berdampak harga bandeng di tingkat konsumen juga turun.
6	Ikan Tongkol, Ikan Bandeng	<p>Pola Distribusi ikan di Pasar Bangil: Nelayan (Kab Pasuruan) – Pedagang Pengepul (Kab Pasuruan) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)</p>

7	Tepung Terigu, Minyak Goreng Curah, Gula Pasir Curah, Susu Kental Manis, Susu Bubuk, Gula Pasir Kemasan, Bawang Putih Honan, Minyak Goreng Kemasan Premium, Minyak Kita	· Penurunan harga tingkat distributor sebagai pemicu penurunan harga di tingkat pengecer dan konsumen
8	Ketimun dan Kacang Hijau	· Meningkatnya hasil panen Ketimun dan Kacang Hijau di wilayah Kabupaten Pasuruan
9	Telur Ayam Ras	· Penurunan harga telur ayam ras di tingkat produsen (Blitar dan pasuruan) sebesar 7,9% berdampak penurunan harga di tingkat konsumen.

Tabel 8. Penyebab Penurunan Harga Komoditas pada Bulan Mei 2024

1.3 Perkembangan Harga Bulan Juni Tahun 2024

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Ketimun Sedang, 1 kg	5,833	6,000	5,000	20.00%
Kentang Sedang, 1 kg	16,944	18,500	16,000	12.12%
Cabai Rawit Merah, 1 kg	27,917	30,500	25,000	12.00%
Cabai Rawit Hijau, 1 kg	41,000	44,000	40,000	10.00%
Kacang Panjang, 1 kg	12,750	13,000	12,000	8.33%
Telur Ayam Ras, 1 kg	26,389	27,000	26,000	3.85%
Minyak Goreng Curah, 1 lt	14,008	14,100	13,950	1.08%

Tabel 9. Kenaikan Harga Pangan pada Bulan Juni 2023

Berdasarkan **Tabel 9**, terdapat 7 (tujuh) komoditas mengalami kenaikan harga yang meliputi Ketimun, Kentang, Cabe Rawit Merah, Cabai Rawit Hijau, Kacang Panjang, Telur Ayam Ras, dan Minyak Goreng Curah. Sejak bulan lalu (bulan Mei), harga kentang merangkak naik dari harga Rp15.300/kg (Mei 2024) menjadi Rp 16.900/kg (Juni 2024). Kenaikan sebesar 12,12% harga kentang ini disebabkan produksi terbatas yang disebabkan pergeseran periode panen akibat fenomena El-Nino. Begitupun juga harga ketimun yang memiliki nilai kenaikan IPH tertinggi pada bulan Juni 2024 sebesar 20,00%. Menurunnya hasil panen dari wilayah Kec. Rembang, Kec. Kraton, dan Kec. Pohjentrek berakibat harga ketimun di tingkat konsumen meningkat.

Setelah mengalami deflasi pada bulan Mei 2024, harga cabe rawit merah dan cabe rawit hijau meningkat pada bulan Juni. Kenaikan IPH cabe rawit merah dan cabe rawit hijau sebesar

10,00% dan 12,00%. Harga Cabe Rawit di tingkat produsen (Kediri dan Jember) naik 47,05% % dari Bulan Mei 2024 sehingga berdampak pada kenaikan di tingkat konsumen. Sedangkan, peningkatan IPH Minyak Goreng Curah dan Telur Ayam Ras disebabkan kenaikan harga tingkat distributor. Selengkapnya untuk factor-faktor yang menyebabkan kenaikan IPH pada komoditas lain di Bulan April 2024 dapat dilihat pada **Tabel. 10**.

No	Komoditas	Penyebab
1	Cabai Rawit Merah dan Cabai Rawit Hijau	· Harga Cabe Rawit di tingkat produsen (Kediri dan Jember) naik 47,05% % dari Bulan Mei 2024 sehingga berdampak pada kenaikan di tingkat konsumen
2	Ketimun Sedang dan Kacang Panjang	· Meningkatnya hasil panen Ketimun dan Kacang Panjang di wilayah Kabupaten Pasuruan
3	Kentang Sedang	· Kenaikan sebesar 12,12% harga kentang ini disebabkan produksi terbatas yang disebabkan pergeseran periode panen akibat fenomena El-Nino
4	Minyak Goreng Curah dan Telur Ayam Ras	· Meningkatnya harga tingkat distributor sebagai pemicu meningkatnya harga di tingkat pengecer dan konsumen

Tabel 10. Penyebab Kenaikan Harga Komoditas pada Bulan Juni 2024

Berdasarkan data SP2KP pada bulan Juni 2024, terdapat 20 (dua puluh) komoditas yang mengalami penurunan harga (deflasi) meliputi Beras Cap Pesona Laut (Premium), Minyakita, Beras Cap Kembang (Medium), Beras Cap Super Kepala (Medium), Bawang Putih Honan, Gula Pasir kemasan, Gula Pasir Curah, Bawang Putih Kating, Daging Ayam Ras Karkas, Tepung Terigu, Ayam Kampung Utuh, Ikan Teri, Bawang Bombai, Jeruk Lokal, Cabai Merah Keriting, Cabai Merah Besar, Bawang Merah, Sawi Hijau, Kangkung, dan Tomat. Keduapuluh komoditas tersebut memberikan andil IPH Kabupaten Pasuruan yang mengalami deflasi selama 4 minggu berturut turut (IPH = -2,38% s.d -2,64%) di bulan Juni 2024.

Sejak 3 bulan terakhir harga tomat berangsur-angsur turun drastis. Namun, pada bulan Juni penurunan harga tomat sangat tinggi sebesar -64,29%. Pada bulan Mei dan Juni merupakan musim panen raya tomat, sehingga pasokan tomat dari petani melimpah hingga harga tomat menjadi turun. Seperti halnya penurunan harga kangkung dan sawi hijau yang disebabkan supply hasil panen yang melimpah pada kedua komoditas tersebut.

Harga Bawang Merah di tingkat produsen (Probolinggo) turun 41,94% dari bulan Mei. Sementara mulai akhir Mei 2024 terjadi peningkatan produksi hasil panen di Kec. Pohjentrek dan Kec. Kraton (sentra bawang merah di Kab. Pasuruan). Tekanan harga hingga terjadi penurunan harga paling dalam juga dialami oleh Cabe Merah Besar dan Cabe Merah Keriting. Kondisi deflasi pada harga Cabe Merah Besar dan Cabe Merah Keriting dimulai sejak bulan Mei. Harga Cabai Merah Keriting dan Cabai Merah Besar di tingkat produsen (Probolinggo dan Kediri) turun sebesar 37,14% dari bulan Maret 2024.

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Beras Cap Pesona Laut (Premium)	14,500	14,667	14,333	-1.15%
Minyak Kita, 1 lt	15,022	15,200	15,000	-1.32%
Beras Cap Kembang (Medium)	11,463	11,500	11,333	-1.45%
Beras Cap Super Kepala (Medium)	11,463	11,500	11,333	-1.45%
Bawang Putih Honan, 1 kg	34,611	35,000	34,000	-2.86%
Gula Pasir Kemasan, 1 kg	17,306	17,500	17,000	-2.86%
Gula Pasir Curah, 1 kg	16,306	16,500	16,000	-3.03%
Bawang Putih Kating, 1 kg	40,167	41,000	39,000	-4.88%
Daging Ayam Ras Karkas, 1 kg	33,222	34,000	32,000	-5.88%
Tepung Terigu, 1 kg	8,417	8,500	8,000	-5.88%
Ayam Kampung Utuh, 1 ekor	64,611	66,000	62,000	-6.06%
Ikan Teri, 1 kg	65,722	70,000	65,000	-7.14%
Bawang Bombai, 1 kg	47,278	50,000	46,000	-8.00%
Jeruk Lokal, 1 kg	13,556	15,000	13,000	-13.33%
Cabai Merah Keriting, 1 kg	38,833	45,000	32,000	-13.51%
Cabai Merah Besar, 1 kg	40,222	48,000	32,000	-18.99%
Bawang Merah, 1 kg	31,722	36,000	29,000	-19.44%
Sawi Hijau, 1 kg	10,011	11,000	8,000	-20.00%
Kangkung, 1 kg	7,972	12,000	5,000	-58.33%
Tomat, 1 kg	8,889	14,000	5,000	-64.29%

Tabel 11. Penurunan Harga Pangan pada

Bulan Juni 2024

Memasuki Musim panen raya jeruk (Mei-Agustus) di wilayah Kota Batu, Kab. Jember, dan Kab. Banyuwangi menyebabkan melimpahnya hasil produksi yang dijual di beberapa daerah, salah satunya di Kabupaten Pasuruan. Sehingga berdampak penurunan harga di tingkat konsumen. Selain itu, meningkatnya hasil produksi di tingkat petani mempengaruhi kuantitas hasil penggilingan beras di wilayah Kabupaten Pasuruan. Apalagi factor meningkatnya supply beras medium dan premium dari Jember dan Banyuwangi semakin menekan harga beras turun drastis. Sementara, untuk komoditas yang mengalami penurunan IPH bulan Juni 2024 serta factor-faktor yang menyebabkan penurunan harga pada komoditas tersebut dapat dilihat pada **Tabel 12.**

No	Komoditas	Penyebab
1	Tomat, Kangkung, Sawi Hijau	· Meningkatnya hasil panen Tomat, Kangkung, dan Sawi Hijau di wilayah Kabupaten Pasuruan

		<ul style="list-style-type: none"> · Meningkatnya hasil produksi di tingkat petani mempengaruhi kuantitas hasil penggilingan beras di wilayah Kabupaten Pasuruan. · Selain itu tingginya kuantitas Beras Premium dari Jember dan Banyuwangi yang masuk ke wilayah Kabupaten Pasuruan memicu penurunan harga beras premium di wilayah Kab Pasuruan.
2	Beras Cap Pesona Laut (Premium), Beras Cap Kembang (Medium), Beras Cap Super Kepala (Medium)	<p>Pola Distribusi Beras Premium di Pasar Bangil:</p> <p>Petani (Kab Pasuruan, Jember, Banyuwangi) – Penggilingan / Pedagang Besar (Kab Pasuruan, Jember, Banyuwangi) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)</p>
3	Daging Ayam Ras Karkas dan Ayam Kampung Utuh	<ul style="list-style-type: none"> · Penurunan harga di tingkat produsen (Blitar) sebesar 7,00% sehingga berdampak pada peternak Ayam di wilayah Kabupaten Pasuruan menurunkan harga; · Harga Cabai Merah Keriting dan Cabai Merah Besar di tingkat produsen (Probolinggo dan Kediri) turun sebesar 37,14% dari bulan Maret 2024; · Pola distribusi cabe di Pasar Bangil (Pasar pemantauan SP2KP) terlalu panjang, sehingga harga cabe di pasar Bangil tergantung dari harga pemasok (Pedagang Besar Pasar Porong):
4	Cabai Merah Keriting dan Cabai Merah Besar	<p>Pola Distribusi Cabe di Pasar Bangil:</p> <p>Petani (Kediri, Banyuwangi, Jember, dan Lumajang) – Pedagang Besar (Pasar Porong, Sidoarjo) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)</p>
5	Bawang Merah	<ul style="list-style-type: none"> · Harga Bawang Merah di tingkat produsen (Probolinggo) turun 41,94%; · Sementara mulai akhir Mei 2024 terjadi peningkatan produksi hasil panen di Kec. Pohjentrek dan Kec. Kraton (sentra bawang merah di Kab. Pasuruan) · Meningkatkan hasil tangkapan ikan teri dari Nelayan (Kec. Nguling dan lekok).
6	Ikan Teri	<p>Pola Distribusi ikan di Pasar Bangil:</p> <p>Nelayan (Kab Pasuruan) – Pedagang Pengepul (Kab Pasuruan) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)</p>

7	Jeruk	<ul style="list-style-type: none"> Memasuki Musim panen raya jeruk (Mei-Agustus) di wilayah Kota Batu, Kab. Jember, dan Kab. Banyuwangi menyebabkan melimpahnya hasil produksi yang dijual di beberapa daerah, salah satunya di Kabupaten Pasuruan. Sehingga berdampak penurunan harga di tingkat konsumen
8	Minyak Kita, Bawang Putih Honan, Gula Pasir Kemasan, Gula Pasir Curah, Bawang Putih Kating, Tepung Terigu, Bawang Bombai	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan harga tingkat distributor sebagai pemicu penurunan harga di tingkat pengecer dan konsumen

Tabel 12. Penyebab Penurunan Harga Komoditas pada Bulan Juni 2024

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sepanjang bulan April – Juni 2024 (Tribulan II 2024) Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pasuruan mengalami deflasi selama 10 (sepuluh) minggu. Komoditas Cabai Rawit, Cabai Merah, Telur Ayam Ras, Bawang Merah, dan Daging Ayam Ras merupakan komoditas yang memberikan andil deflasi di tribulan II ini. Selain itu, terdapat 3 (tiga) komoditas yang memiliki fluktuasi tertinggi di bulan April s.d Juni 2024 meliputi Cabai Merah, Bawang Merah, dan Cabai Rawit.

Permasalahan-permasalahan terjadi pada perkembangan harga pangan di Kabupaten Pasuruan pada Triwulan II tahun 2024 meliputi:

2.1 Penyebab Peningkatan Harga Komoditas Pangan;

No	Komoditas	Penyebab
1	Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Hijau, Cabai Rawit Merah	<ul style="list-style-type: none"> Produksi terbatas yang disebabkan pergeseran periode panen akibat fenomena El-Nino Harga Cabai Besar di tingkat produsen (Probolinggo dan Kediri) meningkat sebesar 80% (Rp 20.000) dari bulan Maret 2024, sedangkan Harga Cabai Rawit di tingkat produsen (Jember dan Kediri) meningkat sebesar 15% (Rp 3.000) dari bulan Maret 2024; Harga Cabe Rawit di tingkat produsen (Kediri dan Jember) naik 47,05% % dari Bulan Mei 2024 sehingga berdampak pada kenaikan di tingkat konsumen Pola distribusi cabe di Pasar Bangil (Pasar pemantauan SP2KP) terlalu panjang, sehingga harga cabe di pasar Bangil tergantung dari harga pemasok (Pedagang Besar Pasar Porong): Pola Distribusi Cabe di Pasar Bangil: Petani (Kediri, Banyuwangi, Jember, dan Lumajang) – Pedagang Besar (Pasar Porong, Sidoarjo) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)
2	Bawang Merah	<ul style="list-style-type: none"> Produksi Bawang Merah Kabupaten Pasuruan bulan April 2024 turun 87% dari bulan Maret 2024 (Maret = 588,43 kuintal; April = 76,92 kuintal); Sementara, waktu panen raya Bawang Merah di Kabupaten Pasuruan terjadi 5 (lima) kali dalam setahun yaitu bulan Februari, Mei, Juli, Oktober, dan Desember. Sentra produksi di Kabupaten Pasuruan berada di wilayah Kecamatan Pohjentrek dan Kraton; Meningkatnya harga Bawang Merah di tingkat produsen di Pasar Dringu, Probolinggo (Produsen Bawang Merah) sebesar 75%. Sedangkan, sebagian besar pedagang di Pasar Bangil (Pasar pemantauan SP2KP) mendapatkan Bawang Merah berasal dari Probolinggo sebagai salah satu produsen bawang merah terbesar di Jawa Timur Pola Distribusi Bawang Merah di Pasar Bangil: Petani (Probolinggo) – Pedagang Pengepul (Probolinggo) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)

3	Minyakita, Susu Bubuk (Setara Dancow), Gula Pasir Curah, Bawang Putih Honan, Bawang Putih Kating, Gula Pasir Kemasan, Bawang Bombai, Telur Ayam Ras	<ul style="list-style-type: none"> · Kenaikan harga tingkat distributor (komoditas Minyakita, Susu Bubuk (Setara Dancow), Gula Pasir Curah, Bawang Putih Honan, Bawang Putih Kating, Gula Pasir Kemasan, Bawang Bombai, dan Telur Ayam Ras) sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen · Harga tingkat produsen dan pedagang besar (Sampang dan Sumenep) mengalami kenaikan harga sehingga berpengaruh pada kenaikan harga di tingkat pedagang eceran (pasar Bangil, Pasuruan).
4	Ketimun, Kacang Hijau, Kacang panjang, dan Kedelai Lokal	Pola Distribusi Kacang Hijau di Pasar Bangil: Petani (Kab. Sampang dan Kab. Sumenep) - Pedagang Besar/Pedagang Pengepul (Kab. Sampang dan Kab. Sumenep) - Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) - Konsumen (Pasuruan)
5	Kedelai Lokal	<ul style="list-style-type: none"> · Produksi kedelai lokal menurun karena masa musim panen raya kedelai lokal pada bulan Agustus - Oktober
6	Ketimun	<ul style="list-style-type: none"> · Kenaikan harga ditingkat produsen sebesar 25% sebagai pemicu kenaikan harga ketimun di tingkat konsumen
7	Beras SPHP	Kenaikan harga tingkat distributor sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen efek dari permintaan yang lebih besar untuk kebutuhan idul fitri
8	Kentang Sedang	Kenaikan sebesar 12,12% harga kentang ini disebabkan produksi terbatas yang disebabkan pergeseran periode panen akibat fenomena El-Nino

2.2 Penurunan Harga Komoditas Pangan;

No	Komoditas	Penyebab
1	Ayam Kampung, Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras	<ul style="list-style-type: none"> · Turunnya pakan ternak dari Rp. 8.500 menjadi Rp 5.000 per kilo sehingga menurunkan biaya produksi di tingkat produsen yang kemudian berakibat turunnya harga Ayam Kampung, Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras · Penurunan harga telur ayam ras di tingkat produsen (Blitar dan pasuruan) pada bulan Juni sebesar 7,9% berdampak penurunan harga di tingkat konsumen
2	Ikan Tongkol, Ikan bandeng, Ikan teri	<ul style="list-style-type: none"> · Meningkatkan hasil tangkapan ikan tongkol dan ikan teri dari Nelayan (Kec. Nguling dan lekok). · Meningkatnya produksi tambak bandeng dari petambak (Kec Rejoso dan Kec Bangil) berdampak harga bandeng di tingkat konsumen juga turun. · Pola Distribusi ikan di Pasar Bangil: Nelayan/Petambak (Kab Pasuruan) - Pedagang Pengepul (Kab Pasuruan) - Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) - Konsumen (Pasuruan)
3	Susu Bubuk Balita (Setara SGM), Tepung Terigu, Minyak Goreng Curah, Gula Pasir Kemasan, Gula Pasir Curah, Susu Kental Manis, Susu Bubuk, Gula Pasir Kemasan, Bawang Putih Honan, Bawang Putih Kating, Minyak Goreng Kemasan Premium, Minyak Kita, dan Bawang Bombai	<ul style="list-style-type: none"> · Turunnya harga tingkat distributor (Susu Bubuk Balita (Setara SGM), Tepung Terigu, Minyak Goreng Curah, Gula Pasir Kemasan, Gula Pasir Curah, Susu Kental Manis, Susu Bubuk, Gula Pasir Kemasan, Bawang Putih Honan, Bawang Putih Kating, Minyak Goreng Kemasan Premium, Minyak Kita, dan Bawang Bombai) sebagai pemicu turunnya harga di tingkat konsumen
4	Kacang Panjang, Tomat, Ketimun, dan Kacang Hijau	<ul style="list-style-type: none"> · Meningkatnya hasil panen Kacang Panjang, Tomat, Ketimun, dan Kacang Hijau di wilayah Kabupaten Pasuruan
5	Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, Cabai Rawit Hijau	<ul style="list-style-type: none"> · Meningkatnya hasil produksi cabe di Kabupaten Probolinggo, Kediri, Lumajang, dan Jember serta wilayah Kabupaten Pasuruan berdampak penurunan harga cabai di tingkat produsen · Harga Cabe Rawit di tingkat produsen turun 17,64% dari Bulan April 2024 · Harga Cabe Besar di tingkat produsen turun 22,22% dari Bulan April 2024 · Terjadi penurunan harga cabe di tingkat pengepul/pedagang besar (Pasar Porong, Sidoarjo) · Pola Distribusi Cabe di Pasar Bangil: Petani (Kediri, Banyuwangi, Jember, dan Lumajang) - Pedagang Besar (Pasar Porong, Sidoarjo) - Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) - Konsumen (Pasuruan)

6	Bawang Merah	<ul style="list-style-type: none"> · Terjadi penurunan harga di tingkat pengepul yang berasal dari Kab Probolinggo. Pengepul tersebut mendistribusikan bawang merah pada Pasar Bangil (Pasar Pemantauan SP2KP). · Sementara, harga bawang merah di tingkat petani (Probolinggo) turun 11,42% dari Bulan April 2024. <p>Pola Distribusi Bawang Merah di Pasar Bangil: Petani (Probolinggo) – Pedagang Pengepul (Probolinggo) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)</p>
7	Jeruk Lokal	<ul style="list-style-type: none"> · Memasuki Musim panen raya jeruk (Mei-Agustus) di wilayah Kota Batu, Kab. Jember, dan Kab. Banyuwangi menyebabkan melimpahnya hasil produksi yang dijual di beberapa daerah, salah satunya di Kabupaten Pasuruan. Sehingga berdampak penurunan harga di tingkat konsumen
8	Kedelai import, Kedelai Lokal, Tempe, dan Tahu	<ul style="list-style-type: none"> · Turunnya Permintaan kedelai menyebabkan pemicu penurunan harga kedelai import maupun kedelai lokal · Stok kedelai import dan kedelai lokal di tingkat distributor cukup tinggi · Turunnya harga kedelai import dan kedelai lokal sebagai bahan baku tempe dan tahu berdampak pada turunnya harga tempe dan tahu di tingkat konsumen
9	Beras Cap Gurih (Premium), Beras Cap Pesona Laut (Premium), Beras Cap Kembang (Medium), dan Beras Cap Super Kepala (Medium)	<ul style="list-style-type: none"> · Meningkatnya hasil produksi di tingkat petani mempengaruhi kuantitas hasil penggilingan beras di wilayah Kabupaten Pasuruan. · Selain itu tingginya kuantitas Beras Premium dan Medium dari Jember dan Banyuwangi yang masuk ke wilayah Kabupaten Pasuruan memicu penurunan harga beras premium di wilayah Kab Pasuruan. · Pola Distribusi Beras Premium dan Medium di Pasar Bangil: Petani (Kab Pasuruan, Jember, Banyuwangi) – Penggilingan / Pedagang Besar (Kab Pasuruan, Jember, Banyuwangi) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)
10	Tomat, Kangkung, Sawi Hijau, Ketimun dan Kacang Hijau	Meningkatnya hasil panen Ketimun dan Kacang Hijau di wilayah Kabupaten Pasuruan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3.1 High Level Meeting dipimpin oleh Kepala Daerah

Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan melakukan High Level Meeting yang dipimpin oleh Kepala Daerah (Bupati/Wakil Bupati Pasuruan) diantaranya sebagai berikut :

1.	Senin, 01 April 2024	<i>Zoom Meeting</i> Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
2.	Senin, 22 April 2024	<i>Zoom Meeting</i> Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
3.	Senin, 29 April 2024	<i>Zoom Meeting</i> Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
4.	Senin, 06 Mei 2024	<i>Zoom Meeting</i> Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan

5. Senin, 13 Mei 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
6. Senin, 20 Mei 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
7. Senin, 27 Mei 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
8. Selasa, 04 Juni 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
9. Senin, 10 Juni 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
10. Jumat, 14 Juni 2024 : Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Di Daerah Tahun 2024 Dengan Tema “Pengamanan Produksi Dan Peningkatan Efisiensi Rantai Pasok Untuk Mendukung Stabilitas Harga” Secara Hybrid
11. Senin, 24 Juni 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan

3.2 High Level Meeting dipimpin oleh Sekretaris Daerah

Selain High Level Meeting dipimpin oleh Kepala Daerah, kami juga melakukan High Level Meeting yang dipimpin oleh Bapak Sekretaris Daerah sebagai berikut :

1. Senin, 6 Mei 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan

3.3 Rapat Koordinasi/Kegiatan Yang Dipimpin/Dibuka Oleh Bupati Atau Sekretaris Daerah

Selama Tahun 2023 rapat koordinasi / kegiatan yang dipimpin / dibuka Oleh Bupati atau Sekretaris Daerah sebagai berikut :

1. Selasa, 07 Mei 2024 : Rapat Koordinasi Forikan dan Lomba Masak dengan peserta 120 orang perwakilan dari 24 Kecamatan. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan akan pentingnya manfaat konsumsi ikan dan terciptanya inovasi menu masakan berbahan baku ikan yg mudah di terapkan oleh masyarakat.

3.4 Rapat Koordinasi Wilayah

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan selama tahun 2024 mengikuti Rapat Koordinasi Wilayah atau Rapat Koordinasi antar Kabupaten/Kota sebagai berikut :

1. Selasa, 30 April 2024 : SEKARTAJI 2024 dengan tema “Sinergi Pengendalian Inflasi dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Resiliensi Pertumbuhan Ekonomi”
2. Sabtu, 08 Juni 2024 : Capacity Building TPID dan Peresmian Kios Pangan Kota Malang

3.5 Peningkatan Pengawasan Kebutuhan Pangan dan Pokok Penting Lainnya

Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan Kegiatan Peningkatan Pengawasan Kebutuhan Pangan dan Pokok Penting Lainnya sebagai berikut :

1. Selasa, 9 April 2024 : Pendampingan, pengecekan ketersediaan dan harga bapokting pada ritail modern dan pasar tradisional di Kecamatan Bangil

2. Sabtu, 13 april 2024	: Pendampingan, pengecekan ketersediaan dan harga bapokting pada ritail modern dan pasar tradisional di Kecamatan Pandaan
3. Rabu, 15 Mei 2024	: Pengawasan Bahan Pokok dan Barang Penting Lainnya di Pasar Gempol oleh Pj. Bupati Pasuruan adapun hasil pemantauan harga bahan pokok yaitu Stabil
4. Rabu, 22 Mei 2024	: Pengawasan Bahan Pokok dan Barang Penting Lainnya di Pasar Sukorejo adapun hasil pemantauan barang pokok yang mengalami kenaikan harga yaitu Bawang Bombai dan Susu Bubuk
5. Rabu, 29 Mei 2024	: Pengawasan Bahan Pokok dan Barang Penting Lainnya di Pasar Warungdowo adapun hasil pemantauan harga bahan pokok yaitu tetap dan Stabil
6. Selasa, 04 Juni 2024	: Pengawasan Bahan Pokok dan Barang Penting Lainnya di Pasar Ngempit adapun hasil pemantauan bahan pokok yang mengalami kenaikan harga yaitu Daging Sapi dan Ayam, Cabe Bahan pokok yang lainnya harga tetap
7. Rabu, 12 Juni 2024	: Pengawasan Bahan Pokok dan Barang Penting Lainnya di Pasar Purwosari
8. Selasa, 18 Juni 2024	: Pengawasan Bahan Pokok dan Barang Penting Lainnya di Pasar Wonorejo

3.6 Gelar Pasar Murah

Dalam rangka pengendalian harga akibat adanya kenaikan harga beberapa bahan pokok, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melaksanakan kegiatan Gelar Pasar Murah yang dilaksanakan pada :

A. Gelar Pasar Murah Ramdhan dalam rangka pengendalian Harga Barang Bahan Pokok Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H tgl 02 April 2024 di Kantor PCNU Kabupaten Pasuruan dengan komoditas :

1. Beras sebanyak 8 ton dengan harga Rp 51.000/5kg (disediakan Bulog Kanca Malang);
2. Telur sebanyak 200 kg dengan harga Rp29.000/kg (disediakan Dinas Peternakan);
3. Gula sebanyak 500kg dengan harga Rp15.500/kg (disediakan PG Kedawoeng);
4. Beras sebanyak 150 sak (750kg) dengan harga Rp. 40.000/5kg (BANK JATIM)
5. Produk Olahan Hasil Pertanian (disediakan Dinas Pertanian dan Ketahan Pangan);
6. Produk olahan ikan (disediakan oleh Dinas Perikanan);
7. Produk UKM/IKM (disediakan oleh Dinas Koperasi);
8. Produk Unggulan di 24 Kecamatan se Kabupaten Pasuruan.

B. Gelar Pasar Murah Ramdhan dalam rangka pengendalian Harga Barang Bahan Pokok Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H tanggal 03 April 2024 di Halaman Kantor Kejaksaan Negeri Kabupaten Pasuruan dengan komoditas:

1. Beras sebanyak 8 ton dengan harga Rp 51.000/5kg (disediakan Bulog Kanca Malang);
2. Telur sebanyak 200 kg dengan harga Rp29.000/kg (disediakan Dinas Peternakan);
3. Gula sebanyak 500kg dengan harga Rp15.500/kg (disediakan PG Kedawoeng);
4. Beras sebanyak 150 sak (750kg) dengan harga Rp. 40.000/5kg (BANK JATIM);
5. Produk Olahan Hasil Pertanian (disediakan Dinas Pertanian dan Ketahan Pangan);
6. Produk olahan ikan (disediakan oleh Dinas Perikanan);
7. Produk UKM/IKM (disediakan oleh Dinas Koperasi);
8. Produk Unggulan di 24 Kecamatan se Kabupaten Pasuruan.

3.7 Operasi Pasar

Dalam rangka pengendalian harga akibat adanya kenaikan harga beberapa bahan pokok, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melaksanakan kegiatan Operasi Pasar yang dilaksanakan pada :

APRIL 2024

NO TANGGAL		WAKTU	LOKASI	KUOTA
1	Hari Senin, 01 April 2024	08.00 - 10.00	Pasar Purwosari	4 Ton
		10.00 - 12.00	Pasar Wonorejo	4 Ton
		12.00 - 13.00	Pasar Ngempit	4 Ton
2	Hari Senin, 22 April 2024	08.00 - 10.00	Pasar Purwosari	4 Ton
		10.00 - 12.00	Pasar Wonorejo	4 Ton
		12.00 - 13.00	Pasar Ngempit	4 Ton
3	Hari Selasa, 23 April 2024	08.00 - 10.00	Pasar Winongan	4 Ton
		10.00 - 12.00	Pasar Grati	4 Ton
		12.00 - 13.00	Pasar Nguling	4 Ton
4	Hari Rabu, 24 April 2024	08.00 - 10.00	Pasar Gempol	4 Ton
		10.00 - 12.00	Pasar Prigen	4 Ton
		12.00 - 13.00	Pasar Sukorejo	4 Ton
5	Hari Kamis, 25 April 2024	08.00 - 10.00	Pasar Warungdowo	4 Ton
		10.00 - 12.00	Pasar Gondangwetan	4 Ton
		12.00 - 13.00	Pasar Pasrepan	4 Ton
6	Hari Jumat, 26 April 2024	08.00 - 10.00	Pasar Pandaan	6 Ton
		10.00 - 12.00	Pasar Bangil	6 Ton
		08.00 - 10.00	Pasar Purwosari	4 Ton
7	Hari Senin, 29 April 2024	10.00 - 12.00	Pasar Wonorejo	4 Ton
		12.00 - 13.00	Pasar Ngempit	4 Ton

		08.00 - 10.00	Pasar Winongan	4 Ton
8	Hari Selasa, 30 April 2024	10.00 - 12.00	Pasar Grati	4 Ton
		12.00 - 13.00	Pasar Nguling	4 Ton
JUMLAH				96 Ton

MEI 2024

NO	TANGGAL	WAKTU	LOKASI	KUOTA
		08.00 - 10.00	Pasar Warungdowo	4 Ton
1	Hari Kamis, 02 Mei 2024	10.00 - 12.00	Pasar Gondangwetan	4 Ton
		12.00 - 13.00	Pasar Pasrepan	4 Ton
2	Hari Jumat, 03 Mei 2024	08.00 - 10.00	Pasar Pandaan	6 Ton
		10.00 - 12.00	Pasar Sukorejo	6 Ton
			Pasar Warungdowo	1,5 Ton
			Pasar Winongan	2,8 Ton
3	Hari Selasa, 14 Mei 2024	08.00 - selesai	Pasar Prigen	2,02 Ton
			Pasar Sukorejo	2,6 Ton
			Pasar Bangil	3,08 Ton
			Pasar Prigen	2,15 Ton
4	Hari Selasa, 21 Mei 2024	08.00 - selesai	Pasar Sukorejo	4 Ton
			Pasar Bangil	2,7 Ton
JUMLAH				44,85 Ton

3.8 Gerakan Pangan Murah

Dalam rangka pengendalian harga akibat adanya kenaikan harga beberapa bahan pokok, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melaksanakan kegiatan Gelar Pangan Murah yang dilaksanakan pada :

- A. Kegiatan Apel Siaga Pengamanan Pasokan dan Harga Pangan Periode HBKN Jelang Idul Fitri 2024 pada tanggal 01 April 2024, melalui Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Serentak yang dilaksanakan oleh Badan Pangan Nasional serta Dinas yang menangani urusan pangan di 38 Provinsi dan 514 Kabupaten/Kota secara hybrid offline dihadiri Menteri Dalam Negeri RI, Menteri Perdagangan RI, Kapolri, Kepala Badan Pangan Nasional dan Pejabat K/L Lainnya. Pada Kabupaten Pasuruan Gelar Pangan Murah digelar di Kecamatan Wonorejo dengan komoditas 8 ton beras dari Bulog, 2 kwintal gula dari PG kedawung. Layanan penukaran uang baru oleh Bank Jatim dan stand UMKM Kecamatan dan OPD.

3.9 Penyaluran Cadangan Bantuan Pangan

Penyaluran Cadangan Bantuan Pangan pada 24 Kecamatan di Kabupaten Pasuruan berupa 10 kg Beras/ KK oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian :

A. Alokasi April 2024 Penyaluran Mei 2024

NO	KECAMATAN	JML DESA/KEL	JML KPM	MEI						TOTAL REALISASI
				SENIN SELASA RABU			SENIN SELASA RABU			
				20	21	22	27	28	29	
1	BANGIL	15	4.676			4.676				4.676
2	BEJI	14	3.016	3.016						3.016
3	GEMPOL	15	6.070				6.070			6.070
4	GONDANGWETAN	20	7.115					7.115		7.115
5	GRATI	15	9.754		9.754					9.754
6	KEJAYAN	25	9.310	9.310						9.310
7	KRATON	25	9.520		9.520					9.520
8	LEKOK	11	13.508			13.508				13.508
9	LUMBANG	12	3.754				3.754			3.754
10	NGULING	15	5.901	5.901						5.901
11	PANDAAN	18	6.786						6.786	6.786
12	PASREPAN	17	8.460						8.460	8.460
13	POHJENTREK	9	3.968					3.968		3.968
14	PRIGEN	14	4.779	4.779						4.779
15	PURWODADI	13	6.797						6.797	6.797
16	PURWOSARI	15	6.335	6.335						6.335
17	PUSPO	7	3.090			3.090				3.090

18	REJOSO	16	5.297	5.297					5.297	
19	REMBANG	17	6.908		6.908				6.908	
20	SUKOREJO	19	4.849			4.849			4.849	
21	TOSARI	8	789	789					789	
22	TUTUR	12	3.204		3.204				3.204	
23	WINONGAN	18	6.385					6.385	6.385	
24	WONOREJO	15	6.409	6.409					6.409	
		332	146.680	29.341	31.769	31.386	14.673	11.083	28.428	146.680

B. Alokasi Mei 2024 Penyaluran Juni 2024

NO	KECAMATAN	JML DESA/KEL	JML KPM	JUNI						TOTAL REALISASI
				RABU 19	KAMIS 20	JUMAT 21	SENIN 24	SELASA 25	RABU 26	
1	BANGIL	15	4.676				4.676			4.676
2	BEJI	14	3.016				3.016			3.016
3	GEMPOL	15	6.070					6.07		6.070
4	GONDANGWETAN	20	7.115	7.115						7.115
5	GRATI	15	9.754	9.754						9.754
6	KEJAYAN	25	9.310				9.31			9.310
7	KRATON	25	9.520						9.52	9.520
8	LEKOK	11	13.508				4.501	9.007		13.508
9	LUMBANG	12	3.754	3.754						3.754
10	NGULING	15	5.901		5.901					5.901
11	PANDAAN	18	6.786				6.786			6.786
12	PASREPAN	17	8.460			8.46				8.460
13	POHJENTREK	9	3.968					3.968		3.968
14	PRIGEN	14	4.779		4.779					4.779
15	PURWODADI	13	6.797			6.797				6.797
16	PURWOSARI	15	6.335		6.335					6.335
17	PUSPO	7	3.090		3.09					3.090
18	REJOSO	16	5.297		5.297					5.297
19	REMBANG	17	6.908	6.908						6.908
20	SUKOREJO	19	4.849			4.849				4.849
21	TOSARI	8	789						789	789
22	TUTUR	12	3.204					3.204		3.204
23	WINONGAN	18	6.385			6.385				6.385
24	WONOREJO	15	6.409						6.409	6.409
		332	146.680	27.531	25.402	26.491	28.289	28.319	26.785	146.680

3.10 Monitoring dan Pengawasan Pupuk Bersubsidi

Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan kegiatan monitoring dan pengawasan pupuk bersubsidi sebagai berikut :

1. Jumat, 17 Mei 2024 : Kegiatan pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi di Kecamatan Bangil dan Kecamatan Beji dengan hasil monitoring belum ada kenaikan harga - harga
2. Selasa, 28 Mei 2024 : Kegiatan pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi di Kecamatan Warungdowo dan Kecamatan Kejayan dengan hasil monitoring belum ada kenaikan harga - harga
3. Kamis, 13 Juni 2024 : Kegiatan pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi di Kecamatan Pasrepan dengan hasil monitoring belum ada kenaikan harga - harga
4. Selasa, 25 Juni 2024 : Kegiatan pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi di Kecamatan Garti dengan hasil monitoring belum ada kenaikan harga - harga

3.11 Pelatihan/Sosialisasi/Workshop Kepada Aparat Pemerintah dan Masyarakat

Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan kegiatan pelatihan/sosialisasi/workshop kepada aparat pemerintah dan masyarakat sebagai berikut :

1. Selasa, 23 April 2024 : Sosialisasi LP2B dan Updating Penyusunan Peta Kawasan dan Lahan cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota dengan peserta 35 Petani berlokasi di Kecamatan Kejayan
2. Rabu, 24 April 2024 : Sosialisasi LP2B dan Updating Penyusunan Peta Kawasan dan Lahan cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota dengan peserta 40 Petani berlokasi di Kecamatan Winongan
3. Rabu, 24 April 2024 : Pembinaan pengelolaan dan penyelenggaraan TPJ bagi 30 pengolah dan pemasar perikan berlokasi di Pos Kamladu Desa Mlaten Kecamatan Nguling
4. Rabu, 24 April 2024 : Sosialisasi asuransi nelayan / BPJS Ketenagakerjaan dengan sasaran 40 orang nelayan di Desa Jatirejo Kecamatan Lekok
5. Kamis, 25 April 2024 : Sosialisasi LP2B dan Updating Penyusunan Peta Kawasan dan Lahan cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota dengan peserta 35 Petani berlokasi di Kecamatan Pohjentrek
6. Senin, 29 April 2024 : Sosialisasi LP2B dan Updating Penyusunan Peta Kawasan dan Lahan cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota dengan peserta 35 Petani berlokasi di Kecamatan Bangil
7. Senin, 29 April 2024 : Pembinaan pengelolaan dan penyelenggaraan TPJ bagi 30 pengolah dan pemasar perikan berlokasi di TPI Tawangsari Desa Kalirejo Kecamatan Kraton
8. Senin, 29 April 2024 : Rapat koordinasi pendampingan kampung ikan dengan peserta 20 orang terdiri dari penyuluh perikanan dan pembudidaya ikan di Desa Tambakan Kecamatan Bangil
9. Selasa, 30 April 2024 : Rapat koordinasi pendampingan kampung ikan dengan peserta 20 orang terdiri dari penyuluh perikanan dan pembudidaya ikan di Desa Jarangan Kecamatan Rejoso
10. Selasa, 30 April 2024 : Sosialisasi LP2B dan Updating Penyusunan Peta Kawasan dan Lahan cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota dengan peserta 45 Petani berlokasi di Kecamatan Lekok
11. Kamis, 2 Mei 2024 : Sosialisasi LP2B dan Updating Penyusunan Peta Kawasan dan Lahan cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota dengan peserta 45 Petani berlokasi di Kecamatan Lumbang
12. Senin, 6 Mei 2024 : Sosialisasi LP2B dan Updating Penyusunan Peta Kawasan dan Lahan cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota dengan peserta 40 Petani berlokasi di Kecamatan Kraton
13. Senin, 6 Mei 2024 : Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
Senin, 3 Juni 2024 : Tahun 2024 di Desa Tambak Sari Kecamatan Purwodadi dengan peserta masing-masing 20 petani kopi
Senin, 24 Juni 2024
14. Senin, 13 Mei 2024 : Sosialisasi LP2B dan Updating Penyusunan Peta Kawasan dan Lahan cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota dengan peserta 40 Petani berlokasi di Kecamatan Beji
15. Selasa, 14 Mei 2024 : Sosialisasi LP2B dan Updating Penyusunan Peta Kawasan dan Lahan cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota dengan peserta 45 Petani berlokasi di Kecamatan Gondangwetan
16. Selasa, 14 Mei 2024 : Pelatihan penerapan PHT dan Pengendalian OPT tanaman Tembakau di Desa Kedungrejo Kecamatan Winongan dengan peserta 25 Petani Tembakau Sumber Makmur
17. Rabu, 15 Mei 2024 : Sosialisasi LP2B dan Updating Penyusunan Peta Kawasan dan Lahan cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota dengan peserta 45 Petani berlokasi di Kecamatan Rejoso
18. Rabu, 15 Mei 2024 : Pelatihan penerapan PHT dan Pengendalian OPT tanaman Tembakau di Desa Kedungrejo Kecamatan Winongan dengan peserta 25 Petani Tembakau Mulyorejo
19. Kamis, 16 Mei 2024 : Pelatihan penerapan PHT dan Pengendalian OPT tanaman Tembakau di Desa Klintar Kecamatan Kejayan dengan peserta 25 Petani Tembakau Tani Subur
20. Rabu, 15 Mei 2024 : Bimbingan Teknis Perikanan Budidaya Air Payau dengan peserta Penyuluh Perikanan, Pembudidaya Ikan, dan Instalasi BAP Lamongan DKP Provinsi Jawa Timur di Desa Jarangan Kecamatan Rejoso
21. Senin, 20 Mei 2024 : Sosialisasi LP2B dan Updating Penyusunan Peta Kawasan dan Lahan cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota dengan peserta 45 Petani berlokasi di Kecamatan Gempol
22. Senin, 20 Mei 2024 : Bimbingan Teknis Perikanan Budidaya Air Payau dengan peserta Penyuluh Perikanan, Pembudidaya Ikan, dan Instalasi BAP Lamongan DKP Provinsi Jawa Timur di Desa Patuguran Kecamatan Rejoso

23. Selasa, 21 Mei 2024	: Sosialisasi LP2B dan Updating Penyusunan Peta Kawasan dan Lahan cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota dengan peserta 45 Petani berlokasi di Kecamatan Gempol
24. Selasa, 21 Mei 2024	: Pelatihan penerapan PHT dan Pengendalian OPT tanaman Tembakau di Desa Kedungrejo Kecamatan Winongan dengan peserta 25 Petani Tembakau Sumber Makmur
25. 20-22 Mei 2024	: Pelatihan Teknis bagi Nelayan (Perawatan Mesin Kapal) dengan total peserta 30 orang nelayan berlokasi di UPT PTKP3 Probolinggo
26. Rabu, 22 Mei 2024	: Pelatihan penerapan PHT dan Pengendalian OPT tanaman Tembakau di Desa Kedungrejo Kecamatan Winongan dengan peserta 25 Petani Tembakau Mulyorejo
27. Kamis, 30 Mei 2024	: Bimbingan Teknis Perikanan Budidaya Air Payau dengan peserta Penyuluh Perikanan, Pembudidaya Ikan, dan Instalasi BAP Lamongan DKP Provinsi Jawa Timur di Desa Tambaklekok Kecamatan Lekok
28. Kamis, 30 Mei 2024	: Pembinaan Pengelolaan Sumberdaya Ikan kepada 30 orang nelayan bertempat di Balai Desa Kelurahan Grati Tunon
29. Selasa, 04 Juni 2024	: Pelatihan penerapan PHT dan Pengendalian OPT tanaman Tembakau di Desa Kedungrejo Kecamatan Winongan dengan peserta 25 Petani Tembakau Sumber Makmur
30. Rabu, 05 Juni 2024	: Sosialisasi Sertifikasi Halal pada 30 orang pengolah dan pemasar perikanan di Aula Dinas Perikanan
31. Rabu, 05 Juni 2024	: Pelatihan penerapan PHT dan Pengendalian OPT tanaman Tembakau di Desa Kedungrejo Kecamatan Winongan dengan peserta 25 Petani Tembakau Mulyorejo
32. Kamis, 06 Juni 2024	: Sosialisasi Sertifikasi Halal pada 30 orang pengolah dan pemasar perikanan di Pos Kamladu Desa Mlaten Kecamatan Nguling
33. Kamis, 06 Juni 2024	: Bimtek Olahan Hasil Peternakan pada 40 orang Pengurus PKK desa berlokasi di Balai Desa Ngadiwono Kecamatan Tosari
34. Kamis, 06 Juni 2024	: Pelatihan penerapan PHT dan Pengendalian OPT tanaman Tembakau di Desa Klintar Kecamatan Kejayan dengan peserta 25 Petani Tembakau Tani Subur
35. Jumat, 07 Juni 2024	: Pelayanan jemput bola gerai Niku Ikan Mas dengan sasaran 184 orang pelaku usaha perikanan di Balai Desa Jatirejo Kecamatan Lekok
36. Selasa, 11 Juni 2024	: Bimtek Olahan Hasil Peternakan pada 40 orang pengurus muslimat bangil berlokasi di Ruang Pertemuan Muslimat Bangil
37. Selasa, 11 Juni 2024	: Pelatihan penerapan PHT dan Pengendalian OPT tanaman Tembakau di Desa Kedungrejo Kecamatan Winongan dengan peserta 25 Petani Tembakau Sumber Makmur
38. Rabu, 12 Juni 2024	: Bimtek Olahan Hasil Peternakan pada 40 orang Pengurus Aisyiyah-Pasuruan berlokasi di Ruang Pertemuan Aisyiyah, Bangil
39. Rabu, 12 Juni 2024	: Pelatihan penerapan PHT dan Pengendalian OPT tanaman Tembakau di Desa Kedungrejo Kecamatan Winongan dengan peserta 25 Petani Tembakau Mulyorejo
40. Kamis, 13 Juni 2024	: Bimtek Olahan Hasil Peternakan pada 40 orang Pengurus PKK desa berlokasi di Ruang Pertemuan Kecamatan Lumbang
41. Kamis, 13 Juni 2024	: Bimbingan Teknis Perikanan Budidaya Air Payau (Teknis Kultur Probiotik) bagi 20 orang penyuluh perikanan dan pembudidaya ikan di Desa Patuguran Kecamatan Rejoso
42. Kamis, 13 Juni 2024	: Pelatihan penerapan PHT dan Pengendalian OPT tanaman Tembakau di Desa Klintar Kecamatan Kejayan dengan peserta 25 Petani Tembakau Tani Subur
43. Jumat, 14 Juni 2024	: Bimtek Olahan Hasil Peternakan pada 40 orang Pengurus Muslimat desa berlokasi di Ruang Pertemuan PC Muslimat Purwosari
44. Jumat, 14 Juni 2024	: Bimbingan Teknis Perikanan Budidaya Air Payau (Teknis Kultur Probiotik) bagi 20 orang penyuluh perikanan dan pembudidaya ikan di Desa Tambaklekok Kecamatan Lekok
45. Jumat, 14 Juni 2024	: Sosialisasi pembentukan KUB pada 30 orang nelayan di Dusun Gumeng Desa Kalirejo Kecamatan Kraton
46. Rabu, 19 Juni 2024	: Pelatihan penerapan PHT dan Pengendalian OPT tanaman Tembakau di Desa Kedungrejo Kecamatan Winongan dengan peserta 25 Petani Tembakau Mulyorejo
47. Rabu, 19 Juni 2024	: Pelatihan budidaya lele bagi 30 orang Penyuluh Perikanan dan Pembudidaya Ikan di Desa Penataan Kecamatan Winongan
48. Kamis, 20 Juni 2024	: Bimtek Olahan Hasil Peternakan pada 40 orang Pengurus PKK desa berlokasi di Balaidesa Mlaten Kecamatan Nguling
49. Kamis, 20 Juni 2024	: Sosialisasi Keamanan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) pada 30 orang pengolah dan pemasar perikanan di Aula Dinas Perikanan
50. Kamis, 20 Juni 2024	: Bimbingan teknis perikanan budidaya air payau (teknis kultur brobiotik) 20 orang penyuluh perikanan dan pembudidaya ikan di Desa Jarangan Kecamatan Rejoso
51. Kamis, 20 Juni 2024	: Bimbingan teknis nelayan kecil bagi 40 nelayan di rumah Bapak Amran Sodik Desa Kadawang Kecamatan Nguling
52. Kamis, 20 Juni 2024	: Pelatihan penerapan PHT dan Pengendalian OPT tanaman Tembakau di Desa Klintar Kecamatan Kejayan dengan peserta 25 Petani Tembakau Tani Subur
53. Jumat, 21 Juni 2024	: Pembinaan pengawasan sumberdaya ikan pada 30 orang nelayan di Aula TPI Lekok
54. Jumat, 21 Juni 2024	: Bimtek Olahan Hasil Peternakan pada 40 orang Pengurus PKK desa berlokasi di Ruang Pertemuan Kecamatan Winongan
55. Selasa, 25 Juni 2024	: Pembinaan pengawasan sumberdaya ikan pada 30 orang nelayan di Aula TPI Lekok
56. Selasa, 25 Juni 2024	: Pelatihan penerapan PHT dan Pengendalian OPT tanaman Tembakau di Desa Kedungrejo Kecamatan Winongan dengan peserta 25 Petani Tembakau Sumber Makmur
57. Selasa, 25 Juni 2024	: Pelatihan budidaya ikan lele dengan sasaran penyuluh perikanan, penerima manfaat program KOLEGA dan pembudidaya ikan di Desa Penataan Kecamatan Winongan
58. Kamis, 27 Juni 2024	: Bimtek Olahan Hasil Peternakan pada 40 orang Pengurus PKK desa berlokasi di Pendopo Kecamatan Grati

3.12 Bantuan Sosial Kepada Kelompok Masyarakat

Pemberian bantuan sosial kepada kelompok masyarakat (Benih, Bibit, Ternak, Alat, dll) oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah sebagai berikut :

1. Pemberian bantuan alat penangkap Ikan ramah lingkungan berupa bahan jarring / webbing di Desa Kalirejo Kecamatan Kraton dengan total Anggaran Rp. 193,024,000,- pada :
 - a. KUB Remaja sejumlah 150 pcs;
 - b. KUB Amis Jaya sejumlah 123 pcs;
 - c. KUB Sumber Rejeki sejumlah 108 pcs;
 - d. KUB Kisik Jaya sejumlah 135 pcs;
 - e. KUB Mandiri sejumlah 124 pcs.
2. Pemberian bantuan alat penangkap Ikan ramah lingkungan berupa bahan jarring / webbing di Desa Tambaklekok dan Desa Jatirejo Kecamatan Lekok dengan total Anggaran Rp. 169,170,000,- pada :
 - a. KUB Tunggal Jaya sejumlah 280 pcs;
 - b. KUB Anugerah sejumlah 280 pcs;
 - c. KUB Samudera Harapan sejumlah 255 pcs;
 - d. KUB Putra Laut sejumlah 255 pcs;
3. Pemberian bantuan waring, pancing, dan bak karet pada KUB di Desa Gerongan Kecamatan Kraton dengan total Anggaran Rp. 99,729,200,- pada :
 - a. KUB Sojol Jaya sejumlah 23 roll waring hitam;
 - b. KUB Gerongan Jaya sejumlah 29 roll waring hitam;
 - c. KUB Karang Panas Jaya sejumlah 21 roll waring hitam, 6 roll waring hijau/putih, 9 pack mata pancing dan 4 roll tampar;
 - d. KUB Cager Joko Samudra sejumlah 28 roll waring hitam;
 - e. KUB Karang Jaya sejumlah 20 roll waring hitam, 18 pack mata pancing dan 12 roll senar, 102 bak karet plastik;
 - f. KUB Cora Raya sejumlah 21 roll waring hitam;
 - g. KUB Turus Jaya sejumlah 28 roll waring hitam.
4. Pemberian bantuan berupa Beras 5 kg, Gula pasir 2 kg, Kacang hijau 2 kg dan 1 buah abon ikan gabus kepada 35 Keluarga Stunting di Desa Kenep Kecamatan Beji dan Desa Susukanrejo Kecamatan Pohjentrek pada tanggal 20 Juni 2024 dan 21 Juni 2024 dengan anggran perlokasi yaitu Rp 16,489,550,-

3.13 Pembinaan dan Monev Lumbung Pangan Masyarakat, Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) dan Toko Tani

- | | | |
|-----------------------|---|---|
| 1. Rabu, 15 Mei 2024 | : | Pembinaan dan Evaluasi Penguatan dan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat di Desa Kertosari Kecamatan Purwosari dengan peserta Gapoktan Lumbung Tani. Hasil pembinaan yaitu Meningkatkan kemampuan pengurus dan anggota kelompok dalam pengelolaan cadangan pangan dan Evaluasi kepengurusan yang perlu adanya pergantian kepengurusan |
| 2. Kamis, 16 Mei 2024 | : | Pembinaan dan Evaluasi Penguatan dan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat di Desa Pleret Kecamatan Pohjentrek dengan peserta Gapoktan Ngudi Mulyo Hasil pembinaan yaitu Setelah dilaksanakan pertemuan dan pembinaan Gapoktan Ngudi Mulyo berencana mengganti kepengurusan dan penggunaan Dana Desa untuk isian lumbung sebagai cadangan pangan |

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Tahun 2024 Pemerintah Pusat menerbitkan beberapa kebijakan terkait pengendalian inflasi antara lain :

Surat Edaran Menteri dalam Negeri Nomor 500.1.2 / 510 / SJ tertanggal 26 Januari 2024 tentang Pengendalian Harga dan Stok Pangan Pokok di Daerah. Dalam rangka menindaklanjuti Rapat Terbatas yang dipimpin Presiden Republik Indonesia pada tanggal 3 Oktober 2023 terkait Mitigasi Dampak Fenomena El Nino, serta adaptasi terhadap perubahan iklim ekstrem, sebagai upaya antisipasi strategis oleh Pemerintah Daerah, untuk itu diminta kepada Gubernur dan Bupati/Wali Kota mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

2. Menjamin kelancaran kegiatan Gerakan Pangan Murah pangan pokok, terutama pada wilayah yang mengalami atau berpotensi gejolak pasokan dan harga pangan, serta pada wilayah dengan tingkat inflasi relatif tinggi.
3. Mengoptimalkan penggunaan anggaran baik yang bersumber dari pusat maupun daerah untuk pelaksanaan Gerakan Pangan Murah pangan pokok sebagai salah satu upaya pengendalian harga pangan di wilayah masing-masing.
4. Memprioritaskan penanaman jenis pangan pokok berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan potensi daerah sebagai upaya pemenuhan kebutuhan pangan di wilayah masing-masing.
5. Melakukan distribusi pangan pokok dari daerah surplus atau harga yang rendah ke daerah deficit atau harga yang lebih tinggi untuk mengurangi disparitas harga antar waktu dan antar wilayah.
6. Memperkuat kerja sama antar daerah dan forum koordinasi antara pusat dan daerah melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah dan Satuan Tugas Ketahanan Pangan dalam rangka menjamin ketersediaan, pasokan, cadangan, dan distribusi pangan pokok di wilayah masing-masing.

Mendasari peraturan perundang-undangan tersebut maka Pemerintah Kabupaten Pasuruan menindaklanjuti dengan berbagai kebijakan antara lain :

1. Melaksanakan kegiatan Operas Pasar dan Pasar Murah berkerjasama dengan BULOG, PT. Tumbak Sakti Samasta, dan PG Kedawoeng untuk mengantisipasi kenaikan harga pada Hari Raya Idulfitri 1444;
 2. Melakukan pengawasan BAPOKTING di Pasar Tradisional dan retail modern;
 3. Melakukan Penyaluran Bantuan Pangan pada 24 Kecamatan di Kabupaten Pasuruan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa Kebijakan yang diterbitkan pada Tahun 2024 antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor : 500.1.7/339/SJ tanggal 17 Januari 2024 tentang Penguatan Cadangan Pangan dan hasil Rapat Koordinasi Penanggulangan Inflasi Daerah setiap hari Senin serta memperhatikan bahwa cabai merupakan produk pertanian yang banyak mempengaruhi laju inflasi daerah maka Bupati Pasuruan mengeluarkan Surat Edaran Nomor : 500.6/1153 /424.091/2024 tanggal 2 Februari 2024 perihal Gerakan Tanam Cabai yg berisi himbauan kepada seluruh stakeholder untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan gerakan tanam cabai di lingkungan kantor masing-masing;
 - b. Menanam cabai di lingkungan rumah masing-masing sebanyak 10 tanaman; dan
 - c. Memberikan dukungan sepenuhnya terhadap pelaksanaan gerakan tanam cabai.
- 1.